



## **PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA LINGKUNGAN DAN LABA BERSIH TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023**

### ***THE EFFECT OF PROMOTION COSTS, ENVIRONMENTAL COSTS AND NET PROFIT ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN 2019-2023***

**Okta Sari<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Fasa<sup>2</sup>, Femei Purnamasari<sup>3</sup>**

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: [oktasari0410@gmail.com](mailto:oktasari0410@gmail.com)<sup>1</sup>, [miqbalfasa@radenintan.co.id](mailto:miqbalfasa@radenintan.co.id)<sup>2</sup>, [femeipurnamasari@radenintan.ac.id](mailto:femeipurnamasari@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

#### Article history :

Received : 20-11-2024

Revised : 22-11-2024

Accepted : 24-11-2024

Published : 26-11-2024

#### Abstract

*This study aims to examine whether there is an effect of promotional costs, environmental costs and Net Profit on financial performance. The population in this study is Sharia commercial banks in Indonesia. The number of samples in this study as many as 55 samples. Sampling technique using purposive sampling method. The research method used is quantitative with data sources in the form of secondary data. Data analysis method using multiple linear regression analysis with Eviews 10. The results of this study provide empirical evidence that partially variable promotional costs and environmental costs have no effect on financial performance. However, the variable net income has an influence on financial performance. And simultaneously variable promotion costs, environmental costs and net income significantly affect financial performance.*

**Keywords :** *Keywords: promotion costs, Environmental Costs, Net Profit and financial performance of Islamic commercial banks*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Biaya Promosi, Biaya Lingkungan dan Laba Bersih terhadap Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan Eviews 10. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara parsial variabel Biaya Promosi dan Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun variabel Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dan secara simultan variabel Biaya Promosi, Biaya Lingkungan dan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci :** *Biaya Promosi, Biaya Lingkungan, Laba Bersih dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*

#### PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk melihat pertumbuhan ekonomi perusahaan yaitu adanya Laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal (Cindy & Fitriyah, 2020). Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Faradiza, 2019).



Kinerja merupakan hal yang tidak pernah lepas dari dunia bisnis. Begitu pula dalam lembaga perbankan, salah satu hal penting yang selalu menjadi perhatian adalah kinerja keuangan. Lembaga perbankan khususnya perbankan syariah beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang pesat. Pada tahun 2022 dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) aset industri perbankan syariah tumbuh 13,75% yoy, pembiayaan tumbuh 10,86% yoy dan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 12,69% yoy (Detikfinance, 2023). Namun salah satu fakta menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah ternyata masih dibawah bank konvensional (Koyyimah et al., 2023).

Kinerja keuangan mendeskripsikan bagaimana pengoperasian aktivitas usaha pada perusahaan tertentu yang tengah dijalankan dan apa sajakah yang telah diwujudkan perusahaan melalui aktivitas usahanya. Capaian aktivitas usaha perusahaan diuraikan dengan mendatangkan keuntungan untuk perusahaan. Kinerja keuangan yang diterangkan dengan keuntungan dipakai untuk sistem indikator mengukur kesuksesan perusahaan berdasarkan sisi keuangan (Sisdianto, 2024). Ketika sebuah perusahaan memiliki pertumbuhan positif, itu bertanda kinerja keuangan perusahaan naik, sedangkan ketika melihat pertumbuhan negatif, biasanya hal-hal akan menurun dengan cepat secara finansial (Nurkhasanah & Nur, 2022). Perusahaan di sektor manufaktur sangat penting bagi perekonomian dan pertumbuhannya, dengan demikian, mereka membutuhkan fokus khusus untuk mencapai potensi keuangan penuh mereka. Namun, kinerja keuangan memang melambat seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan nilai investasi (Setiawan & Venona, 2023).

Tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Profit/keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, akan tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan di masa yang akan datang (Nugraha & Riharjo, 2022). Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin. Sebagai suatu sistem yang berorientasi pada profitabilitas, hal ini menjadi faktor pendorong bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan revenue yang diperoleh dari selisih antara harga pokok produksi dengan nilai jual produk/jasanya (Maulida, 2019).

Melihat fenomena yang ada bahawasannya konsumen memerlukan promosi untuk menentukan keputusan suatu produk yang akan dibeli. Promosi merupakan salah satu faktor yang membantu keberhasilan suatu perusahaan dalam kegiatan pemasarannya, namun belum menjamin keberhasilan pemasaran terhadap produk (Hidayat et al., 2022).

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai akibat adanya system pengelolaan lingkungan yang buruk disebabkan karena proses produksi perusahaan yang buruk (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Biaya lingkungan meliputi biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan dan biaya yang berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan dalam kegiatan perusahaan (Ladyve et al., 2020). Biaya lingkungan dapat dilihat pada alokasi dana untuk program bina lingkungan yang tercantum dalam laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan. Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan dana program bina lingkungan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Annas Lalo & Muhammad Irwan Nur Hamiddin, 2021).

Pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan sendiri akan dikaji oleh para stakeholders, seperti pemerintah, kreditor, investor, konsumen, dan karyawan serta public sehingga



akan membentuk sebuah opini baik positif maupun negative (Rosmanidar et al., 2024). Berdasarkan aktivitas-aktivitas lingkungan dan pengungkapan aktivitas-aktivitas tersebut pada laporan keuangan tahunan menyebabkan laporan keuangan (investor, manajemen, dan kreditor) akan mendapatkan informasi yang dapat membantu para pengguna informasi tersebut dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dimasa yang akan datang. Dimana program-program ini akan diapresiasi oleh masyarakat, dimana pada akhirnya masyarakat dan konsumen akan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan (Ningtyas & Triyanto, 2019). Hal ini akan mendorong konsumen untuk menjadi konsumen yang loyal terhadap perusahaan, dimana loyalitas tersebut akan meningkatkan penjualan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan kata lain setiap tindakan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sebuah cerminan atau bentuk informasi yang dapat menurunkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Laba merupakan suatu yang penting dalam sebuah perusahaan. Laba merupakan tujuan yang utama dari berdirinya sebuah perusahaan yaitu dengan memperoleh laba sebanyak-banyaknya (Rosyad & Nurhadi, 2020). Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Walaupun tidak semua dalam organisasi perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utama. Berdasarkan kenyataannya bahwa organisasi yang nota bene adalah perusahaan non profit, akan tetapi di dalamnya menjaga kelangsungan hidup usahanya membutuhkan laba (Bahtiar & Kharisma, 2020). Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya. Salah satu cara yang bisa ditempuh oleh investor dalam menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor (Prakarsa, 2019).

Dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian, hasil penelitian tidak konsisten sehingga terdapat kesenjangan penelitian (research gap). Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Biaya Promosi, Biaya Lingkungan dan Laba Bersih terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah serta kesenjangan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Biaya Promosi, Biaya Lingkungan, Laba Bersih, Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah tahun 201-2023 dan mengetahui pengaruh Biaya Promosi, Biaya Lingkungan, Laba Bersih, Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah tahun 201-2023.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Sharia Enterprise Theory***

*Sharia enterprise theory* merupakan sebuah konsep yang mampu memberikan dasar dalam membentuk prinsip serta teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan stakeholders pada perusahaan syariah (Ariani et al., 2022). (Triyuwono, 2001) juga menyatakan bahwa kandungan nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban yg terdapat pada sharia enterprise teory menjadi alasan yang tepat untuk menjadikan sharia enterprise theory sebagai dasar teori akuntansi syariah.



Dalam *sharia enterprise theory* aksioma yang terpenting yang harus mendasari setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini, maka yang berlaku dalam *sharia enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama dan mutlak. Sumber daya yang dimiliki stakeholder pada prinsipnya merupakan amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan Allah Sang Pemberi Amanah (Anggraeni, 2019).

### **Kinerja Keuangan**

*Finance performance* merupakan hasil aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Pencapaian keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya (Wibisana & Nila Saadati, 2022). Berhubungan dengan kinerja keuangan, laporan keuangan seringkali dijadikan dasar dalam menilai sebuah kinerja. Sedangkan salah satu jenis laporan yang dijadikan dasar atau acuan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam satu periode adalah laporan laba rugi. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya (Putri & Sungkono, 2023).

### **Biaya Promosi**

Salah satu biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah biaya promosi. Biaya promosi merupakan biaya dengan sejumlah besarnya dana yang dikeluarkan perusahaan untuk mempromosikan produknya guna meningkatkan penjualan (Brigitta Elgiva et al., 2023). Promosi juga bisa dikatakan sebagai kegiatan yang menyampaikan keunggulan produk dan mempengaruhi tujuan pembelian. Promosi ialah sebagai faktor penting bagi suatu perusahaan untuk memperkenalkan dan memamerkan produk dan jasanya (Radella et al., 2021).

Bentuk promosi dapat dibedakan berdasarkan beberapa tugas khusus walaupun memiliki kegunaan yang sama pada dasarnya. Tugas khusus tersebut biasanya dikenal dengan bauran promosi (*promotion mix*), yaitu meliputi periklanan, personal selling, publisitas, dan promosi penjualan (Purbohastuti, 2017).

### **Biaya Lingkungan**

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan akibat dampak dari aktivitas aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan pada dasarnya berhubungan dengan biaya produk, proses, system atau fasilitas penting untuk pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik (Lalo & Hamiddin, 2021). Biaya lingkungan adalah biaya yang dialokasikan perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kualitas lingkungan buruk dan mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan (Syabna Aulia & Nasihin, 2023).

Dijelaskan pula oleh (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020) bahwa Biaya Lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai akibat adanya system pengelolaan lingkungan yang buruk disebabkan karena proses produksi perusahaan yang buruk. Biaya lingkungan meliputi biaya yang berhubungan dengan proses proses yang berdampak pada lingkungan dan biaya yang berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan dalam kegiatan perusahaan. Biaya lingkungan dapat dilihat pada alokasi dana untuk



program bina lingkungan yang tercantum dalam laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan. Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan dana program bina lingkungan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Lalo & Hamiddin, 2021).

### **Laba Bersih**

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba menurut struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih merupakan selisi pengukuran pendapatan dan biaya (Nawangwulan et al., 2018). Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba bersih adalah selisi dari jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Wangsih et al., 2024).

Informasi tentang laba atau tingkat return yang diperoleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan. Sebaliknya, apabila laba yang diperoleh perusahaan rendah, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi di perusahaan (Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al., 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel. Kemudian menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sutriani & Octaviani, 2019). Dalam penelitian ini, Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank yang termasuk dalam bank umum syariah.
2. Bank tersebut beroperasi dan menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2029 – 2023.
3. Semua variabel penelitian mempunyai data yang lengkap.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja keuangan bank umum syariah periode 2029-2023 yang didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan dan dapat di akses melalui situs web resmi dari masing-masing bank umum syariah yang ada. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu jenis data yang diambil dari beberapa perusahaan dengan beberapa waktu yang sama. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis tersebut digunakan metode regresi linear dengan menggunakan aplikasi Eviews 10.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

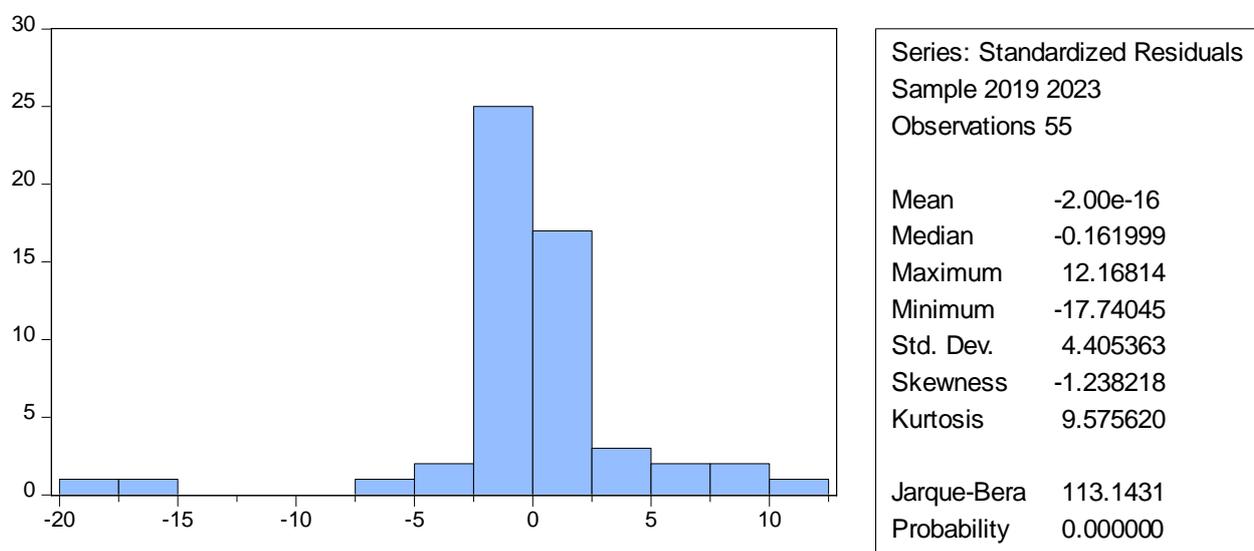
**Hasil Analisis**

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji benar atau salah suatu model regresi yang digunakan dalam penelitian, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik pada normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) pada persamaan regresi, apakah persamaan tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan data variabel terikat yang berdistribusi mendekati normal atau berdistribusi normal.



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari gambar di atas, diketahui bahwa nilai Jarque Bera adalah sebesar 113.1431 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yang umum dipakai adalah > 0,85 dan < 0,85.

Tabel 1.1

Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.163242	-0.143815
X2	-0.163242	1.000000	0.179646
X3	-0.143815	0.179646	1.000000

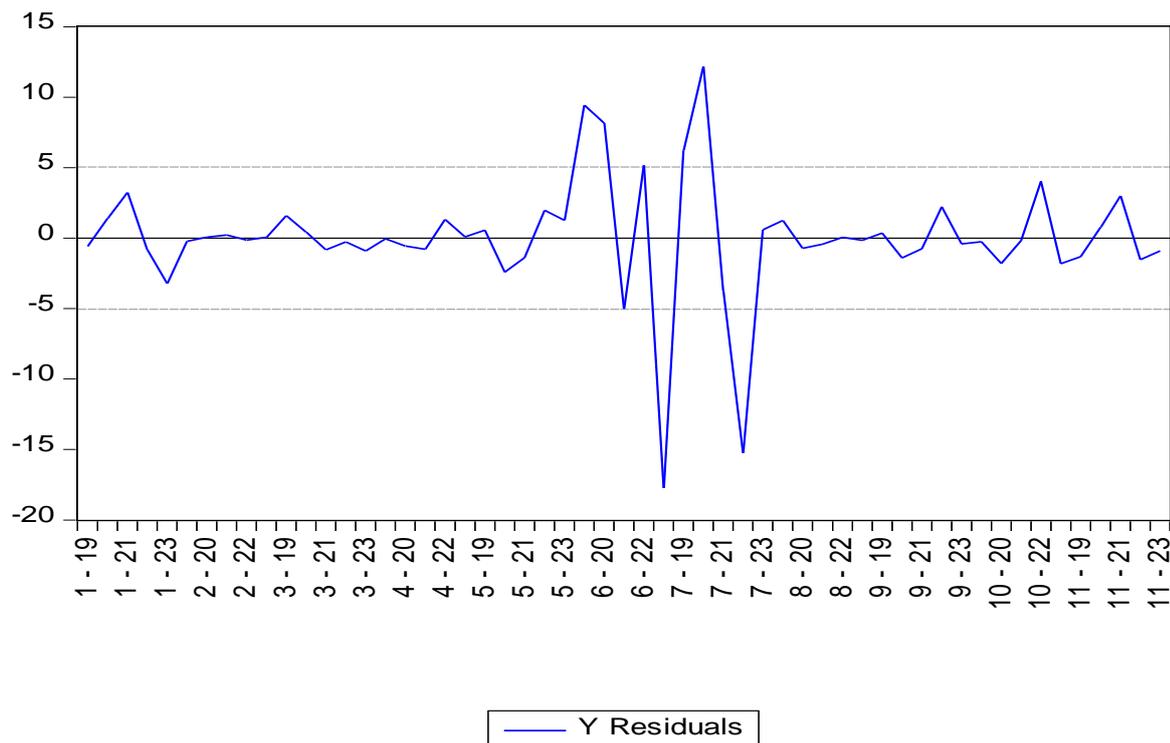
Sumber: Data diolah, 2024



Berdasarkan hasil dari tabel 1.1, diketahui bahwa Nilai Tolerance variabel X1 dan X2, X1 dan X3 serta X2 dan X3 memperoleh nilai Tolerance lebih kecil dari 0,85 (85.00). sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi ini atau lolos uji multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat harus tidak ada heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada gambar grafik diatas, menunjukkan garis data dibawah angka 500 dan -500. Artinya varian residual sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian atas pengaruh biaya promosi, biaya lingkungan dan laba bersih terhadap kinerja keuangan dimaksud untuk mengetahui apakah secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tabel berikut ini merupakan hasil analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh biaya promosi, biaya lingkungan dan laba bersih terhadap kinerja keuangan secara bersamaan.



Tabel 1.2  
Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.829465	2.220435	-1.724646	0.0921
X1	1.25E-05	3.92E-05	0.317978	0.7521
X2	9.61E-05	8.90E-05	1.079554	0.2867
X3	3.85E-05	3.90E-06	9.865155	0.0000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di peroleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -3.82946480962 + 1.24559310174e-05 \cdot X1 + 9.6052527328e-05 \cdot X2 + 3.84637194015e-05 \cdot X3 + [CX=F]$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar -3.82946480962 artinya apabila semua variabel dependen dianggap konstan (bernilai 0), maka kinerja perusahaan meningkat sebesar -3,829%.
2. Koefisien regresi X1 (Biaya Promosi) sebesar 1.24559310174e-05 dan bertanda positif, artinya apabila X1 mengalami kenaikan 1% dengan asumsi bahwa variabel lain tetap maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 1,245%.
3. Koefisien regresi X2 (Biaya Lingkungan) sebesar 9.6052527328e-05 dan bertanda positif, artinya apabila X2 mengalami kenaikan 1% dengan asumsi bahwa variabel lain tetap maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 9,605%.
4. Koefisien regresi X3 (Laba Bersih) sebesar 3.84637194015e-05 dan bertanda positif, artinya apabila X3 mengalami kenaikan 1% dengan asumsi bahwa variabel lain tetap maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 3,846%.

**Uji t (Uji Parsial)**

Tabel 1.3  
Uji T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.829465	2.220435	-1.724646	0.0921
X1	1.25E-05	3.92E-05	0.317978	0.7521
X2	9.61E-05	8.90E-05	1.079554	0.2867
X3	3.85E-05	3.90E-06	9.865155	0.0000

Sumber: Data diolah, 2024



Dasar pengambilan hipotesis dalam uji t adalah:

- a.  $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$

Dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan *Degree of Freedom*  $(n-k-1) = 50$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,67591.

#### 1. Uji t antara Biaya Promosi (X1) dengan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil tabel 1.2, hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 0.317978 sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0.317978 < 1,67591$ ) dan nilai probability sebesar  $0.7521 > \text{signifikan } \alpha = 0,05$ ; maka hasil dari uji ini dinyatakan  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan  $H_a$  ditolak yang artinya secara parsial Biaya Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

#### 2. Uji t antara Biaya Lingkungan (X2) dengan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil tabel 1.2, hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 1.079554 sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $1.079554 < 1,67591$ ) dan nilai probability sebesar  $0.2867 > \text{signifikan } \alpha = 0,05$ ; maka hasil dari uji ini dinyatakan  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan  $H_a$  ditolak yang artinya secara parsial Biaya Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

#### 3. Uji t antara Laba Bersih (X3) dengan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil tabel 1.2, hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung 9.865155 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $9.865155 > 1,67591$ ) dan nilai probability sebesar  $0.0000 < \text{signifikan } \alpha = 0,05$ ; maka hasil dari uji ini dinyatakan  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

### Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1.4

Uji F (Uji Simultan)			
R-squared	0.888880	Mean dependent var	5.766182
Adjusted R-squared	0.853647	S.D. dependent var	13.21557
S.E. of regression	5.055762	Akaike info criterion	6.294264
Sum squared resid	1047.990	Schwarz criterion	6.805222
Log likelihood	-159.0923	Hannan-Quinn criter.	6.491856
F-statistic	25.22853	Durbin-Watson stat	1.922339
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2024



Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 25.22853 dengan menggunakan signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *degree of freedom* dengan menghitung df1 dan df2, dihasilkan nilai F tabel sebesar 2,79. Nilai F hitung dalam tabel 25.22853 sehingga F hitung lebih besar daripada F tabel ( $25.22853 > 2,79$ ). Nilai probability 0,000 (sig.  $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen (Biaya Promosi, Biaya Lingkungan dan Laba Bersih) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 0.317978 sehingga t hitung  $<$  t tabel ( $0.317978 < 1,67591$ ) dan nilai probability sebesar  $0.7521 >$  signifikan  $\alpha = 0,05$ ; maka hasil dari uji ini dinyatakan  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan  $H_a1$  ditolak yang artinya secara parsial Biaya Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Maulida, 2019) karena Semakin tinggi biaya promosi maka akan meningkatkan profitabilitas. Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan dagang atau perusahaan barang dalam upaya meningkatkan penjualan. Promosi adalah teknik-teknik mengomunikasikan suatu produk yang digunakan oleh perusahaan untuk berinteraksi dengan target pasar mereka dan khalayak ramai. Tujuan promosi adalah untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

### **2. Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 1.079554 sehingga t hitung  $<$  t tabel ( $1.079554 < 1,67591$ ) dan nilai probability sebesar  $0.2867 >$  signifikan  $\alpha = 0,05$ ; maka hasil dari uji ini dinyatakan  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan  $H_a1$  ditolak yang artinya secara parsial Biaya Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian yang didapatkan menyatakan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena masih banyak perusahaan yang belum mengeluarkan biaya untuk mencegah dan menjaga lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan biaya lingkungan yang dikeluarkan akan diindikasikan menjadi tambahan pengeluaran oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi, 2021) dan (Rahayudi & Apriwandi, 2023) membuktikan biaya lingkungan tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan et al., 2023) menunjukkan bahwa biaya lingkungan mempunyai pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

### **3. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 9.865155 sehingga t hitung  $>$  t tabel ( $9.865155 > 1,67591$ ) dan nilai probability sebesar  $0.0000 <$  signifikan  $\alpha = 0,05$ ; maka hasil dari uji ini dinyatakan  $H_0$  ditolak sehingga



dapat dikatakan Ha diterima yang artinya secara parsial Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

Dalam hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Nissa, 2022) yang juga menunjukkan hasil nya itu Kinerja Keuangan dapat mempengaruhi laba perusahaan. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kinerja keuangan mengalami kenaikan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Semakin besar indeks kinerja keuangannya maka akan semakin baik dalam penggunaan asset. Berpengaruhnya kinerja keuangan terhadap laba bersih pada perbankan syariah dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah aset sehingga bank syariah mampu mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dalam meningkatkan produksi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai probability sebesar 0.7521
2. Biaya Lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai probability sebesar 0.2867
3. Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai probability sebesar 0,000.
4. Secara simultan Biaya Promosi, Biaya Lingkungan dan Laba Bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai probability sebesar 0,000.

## Saran

Dalam artikel ini diharapkan pembaca artikel dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari biaya promosi, Biaya Lingkungan dan Laba Bersih terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023. Selanjutnya, artikel yang kami susun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan untuk perbaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W. A. (2019). Social Performance pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(2), 100–108.
- Annas Lalo, & Muhammad Irwan Nur Hamiddin. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196–204. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Ariani, I., Bulutoding, L., & Namla Elfa Syariati. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Syariah Enterprise Theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 65–81. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29627>
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai



- Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Bahtiar, N. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 927–934.
- Brigitta Elgiva, Junita Vany, Kharis Aldo Kilapong, Daniel Jehovah, & Dyah Cahyasari. (2023). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan pada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4 SE-Articles), 558–566. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i4.2985>
- Cindy, A., & Fitriyah, N. (2020). Neraca Berbasis Sak-Etap Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Hidayat, D. Y., Nurhasah, N., & Supriyadi, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Valuta Asing Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Di PT. Bank Muamalat Periode 2015-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 886–892. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2777>
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i1.8742>
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133.
- Lalo, A., & Hamiddin, M. I. N. (2021). PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Maulida, I. S. R. (2019). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadapprofitabilitas Di Pt. Bank Syariah Mandiri. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 1–23.
- Nawangwulan, A. D., Ilat, V., & Warongan, J. D. . (2018). Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 174–183. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20068.2018>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26.
- NISSA, I. K. (2022). Analisis Dampak Merger Perbankan Syariah BUMN Pada Laba Bersih Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 397. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4300>
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 1–24.



- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1).
- Prakarsa, R. B. (2019). Effect of Financial Ratio Analysis on Profit Growth in the Future(in Mining Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2015 Period). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 90–94. <https://doi.org/10.31846/jae.v7i1.190>
- Purbohastuti, A. W. (2017). EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Ukm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1557–1563. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>
- Radella, L., Saebani, A., & Maulana, A. (2021). Pengaruh biaya promosi, biaya kualitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan laba bersih. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 31(2), 59–70.
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi, A. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur periode 2019-2021). *Owner*, 7(1), 774–786. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Rosmanidar, E., Putriana, M., & Nasution, M. A. P. (2024). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan . *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1770>
- Rosyad, S., & Nurhadi, A. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(1), 61–72.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>
- Setiawan, T., & Venona, V. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Untuk Saham Terindeks Lq 45. *Owner*, 7(2), 1137–1148. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1350>
- Sisdianto, A. M. R. R. M. W. S. K. (2024). ANALISIS PENERAPAN KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4 SE-Articles). <https://doi.org/10.62281/v2i4.263>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syabna Aulia, R., & Nasihin, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–341. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.46>
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.55601/jwem.v13i1.936>
- Triyuwono, I. (2001). Enterprise Theory dalam Konstruksi Akuntansi Syari'ah (Studi Teoritis pada Konsep Akuntansi Syari'ah). Universitas Brawijaya Malang. Metafora Zakat Dan Shari'Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah. *Jaai*, 5(2),



131–145.

- Wangsih, I., Pane, Z., Yohana, Y., & Kalbuana, N. (2024). PENGARUH PENGUNGKAPAN COVID-19 DAN JUMLAH KAS TERHADAP LABA DI MASA PANDEMI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3927>
- Wibisana, D. E., & Nila Saadati. (2022). Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis . *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1 SE-Articles), 31–43. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.161>
- Wulaningrum, R., & Kusrihandayani, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 97–103.